

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja sebagai variabel intervening (studi pada tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang). Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini data penelitian diolah menggunakan Microsoft Excel dan SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis pertama diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini berarti tingkat kecerdasan intelektual tenaga kesehatan yang tinggi akan meningkatkan stres kerja begitu juga sebaliknya dimana tingkat kecerdasan intelektual yang rendah akan menurunkan stres kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kedua ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap stres kerja tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini berarti kecerdasan emosional tidak memberikan perubahan pada stres kerja yang dialami tenaga kesehatan, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional tidak menunjukkan semakin

rendahnya stres kerja. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional tidak menunjukkan semakin tinggi stres kerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketiga ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual positif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini berarti kecerdasan intelektual tidak memberikan perubahan pada kinerja karyawan tenaga kesehatan, dimana semakin tinggi kecerdasan intelektual tidak menunjukkan semakin meningkat kinerja karyawan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan intelektual tidak menunjukkan semakin menurun kinerja karyawan.
4. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis keempat diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini berarti kecerdasan emosional memberikan perubahan pada kinerja karyawan tenaga kesehatan, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional akan semakin meningkat kinerja karyawan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional akan semakin menurun kinerja karyawan.
5. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kelima ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini berarti semakin meningkat stress kerja maka

semakin meningkat kinerja karyawan sebaliknya semakin menurun stress kerja maka semakin menurun kinerja karyawan.

6. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis keenam ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual positif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja sebagai variabel intervening pada tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini mengindikasikan bahwa stress kerja sebagai variabel mediasi (intervening) tidak dapat memperkuat pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang.
7. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketujuh ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja sebagai variabel intervening pada tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang. Hal ini mengindikasikan bahwa stress kerja sebagai variabel mediasi (intervening) tidak dapat memperkuat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi RSK Bedah Ropanasuri Padang

1. Hasil penelitian menunjukkan apabila kecerdasan intelektual karyawan dalam suatu organisasi baik maka kinerja pun akan semakin meningkat. Hal ini dapat

dilihat dari kecerdasan intelektual pada tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri Padang, Indikator yang menjadi perhatian tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri Padang adalah penalaran induktif, yang mana mampu mengenali suatu urutan logis dalam suatu masalah dan memiliki kemampuan dalam menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko dalam kinerja. skill intelektual merupakan kualitas yang musti dimiliki oleh tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri Padang agar memiliki kinerja yang lebih baik lagi. Peneliti mengharapkan jika skill kinerja tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri dapat meningkatkan kecerdasan intelektual dimana pihak RSK Bedah Ropanasuri melakukan pelatihan-pelatihan terkait apa yang sebaiknya dilakukan agar meningkatkan skill kecerdasan intelektual pada tenaga kesehatan. sehingga akan memicu peningkatan kinerja dan kemampuan untuk upaya dalam kinerja yang baik.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kecerdasan emosional baik maka kinerja pun akan meningkat. Jika saling memperduli di tingkatkan maka akan terjalin hubungan yang erat antar sesama rekan tenaga kesehatan. Indikator yang paling menjadi prihatin tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri adalah empati yang mana saling mengerti apabila rekan kerja mengalami masalah dan menjadi pendengar yang baik memberikan dorongan kepada rekan tenaga kesehatan untuk selalu maju. Selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kecerdasan emosional diharapkan pihak RSK Bedah Ropanasuri memberikan pelatihan pada tenaga kesehatan terkait kemampuan untuk mengelola emosi diri sendiri serta emosi orang-orang di sekitar dalam

menjalankan pekerjaannya sehingga meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika stres kerja baik maka kinerja pun semakin meningkat. Berdasarkan hal ini pihak RSK Bedah Ropanasuri hendaknya mampu meningkatkan stres kerja terutama pada dimensi lingkungan, keamanan dilingkungan sekitar tempat kerja dan permasalahan kesehatan untuk meningkatkan lingkungan kerja yang baik dimana diharapkan pemimpin RSK Bedah Ropanasuri dapat memiliki kesempatan untuk memperbaiki suatu masalah dalam lingkungan kerjanya yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan, tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri. Jika hal ini perlu diperhatikan dan diawasi maka akan ada kenyamanan dan peningkatan kinerja tenaga kesehatan meningkat dengan baik.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kinerja karyawan baik maka kinerja pun semakin meningkat. Berdasarkan hal ini tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri hendaknya mampu meningkatkan kinerja karyawan terutama pada dimensi kemandirian kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam bekerja, dimana tenaga kesehatan diharapkan dapat memiliki kesempatan untuk memutuskan suatu masalah dalam pekerjaannya sendiri tanpa harus meminta bantuan kepada rekan tenaga medis atau atasan. Indikator yang menjadi perhatian tenaga kesehatan RSK Bedah Ropanasuri adalah kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam bekerja.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada RSK Bedah

Ropanasuri Padang, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini terbatas dan dalam skala yang relatif kecil, dikarenakan ruang lingkup hanya tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang saja, sehingga hasil penelitian ini hanya bisa diimplementasikan di RSK Bedah Ropanasuri Padang
2. Variabel dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi situasi sebenarnya di dalam organisasi, dimana hanya membahas pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan melalui stress kerja sebagai variabel intervening.
3. Objek penelitian ini hanya tenaga kesehatan di RSK Bedah Ropanasuri Padang.

#### **5.4 Saran**

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperluas cakupan sampel sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memfokuskan meneliti unit analisis misalnya memfokuskan meneliti hanya perawat saja atau dokter saja pada instansi rumah sakit, hal ini dikarenakan kecerdasan emosional,

kecerdasan intelektual, stres kerja dan kinerja karyawan berbeda pada bidang tugas yang berbeda.

3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah atau menggabungkan dengan variabel lain seperti, Kompensasi, kepemimpinan, Kecerdasan Spiritual dll yang tidak dibahas dalam penelitian, yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, yang datanya tersedia untuk disetiap periode penelitian.
4. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas dan tidak terbatas pada sektor Rumahsakit saja melainkan perusahaan sektor lainya seperti manufaktur, Perbankan dll sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.

